

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk memanusiakan manusia kearah yang lebih baik. Hal itu tercantum dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan demikian pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa karena melalui pendidikan akan terbentuk manusia yang terampil dan berkualitas.

Pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan pandangan teoretik dan praktik sepanjang waktu sesuai dengan lingkungan hidup manusia itu sendiri. Lembaga pendidikan dituntut untuk lebih profesional dalam menciptakan kualitas pendidikan. Kinerja seorang guru pun harus diupayakan semaksimal mungkin untuk dapat menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan dalam proses

pembelajaran di dalam kelas, terutama dalam menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran agar pelajaran yang diberikan dapat diterima, dipahami dan dimanfaatkan dengan baik oleh siswa. Karena semakin tepat model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran, makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu komponen yang terpenting dalam pendidikan adalah kurikulum. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 19 menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, pemerintah telah memberlakukan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Dengan diberlakukannya kurikulum 2013 diharapkan mampu menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif. Sehingga dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk memberikan inovasi baru dan merancang kegiatan pembelajaran sebaik mungkin serta guru harus pandai dalam memilih metode atau model yang sesuai dengan materi agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 20 Februari 2014 di kelas IV SD Negeri 3 Kampung Baru Kota Bandar Lampung, didapatkan hasil bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya menggunakan tematik yang ditekankan dalam kurikulum 2013. Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran masih secara terpisah belum dikaitkan dengan tema yang sesuai dan materi yang disampaikan masih terpaku pada buku pelajaran.

Penyampaian materi ajar yang terpaku dengan buku membuat guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran di kelas (*teacher centered*).

Pembelajaran yang dilaksanakan, guru lebih sering menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode ceramah dan diakhiri dengan pemberian tugas sehingga pembelajaran terkesan monoton. Pada saat pembelajaran siswa hanya berperan sebagai pendengar yang terkesan kurang aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Pada saat kegiatan diskusi kelompok pun peran guru sebagai seorang fasilitator masih sangat minim selanjutnya guru juga kurang menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran serta kurangnya stimulus (rangsangan) yang diberikan guru dalam upaya meningkatkan aktivitas, mengelola informasi, berpikir kritis, dan tanggung jawab dalam memecahkan suatu masalah. Hal ini yang menyebabkan kurang termotivasinya siswa dalam belajar.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 3 Kampung Baru Kota Bandar Lampung, didapatkan data bahwa jumlah siswa kelas IV ada 24 orang yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung masih dalam kategori kurang aktif. Dari 24 orang siswa, 12 orang siswa (50%) termasuk kategori kurang aktif, 7 orang siswa (29%) termasuk kategori cukup aktif, dan 5 orang siswa (21%) termasuk kategori aktif.

Serta data persentase hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran pokok di semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Persentase Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Kampung Baru Bandar Lampung pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014

| Mata Pelajaran | KKM | Persentase Siswa (< KKM) | Persentase Siswa ( KKM) | Jumlah Siswa         |               |
|----------------|-----|--------------------------|-------------------------|----------------------|---------------|
|                |     |                          |                         | Belum Tuntas (< KKM) | Tuntas ( KKM) |
| B.Indonesia    | 63  | 37,5%                    | 62,5%                   | 9                    | 15            |
| Matematika     | 60  | 58,3%                    | 41,7%                   | 14                   | 10            |
| IPA            | 61  | 33,3%                    | 66,7%                   | 8                    | 16            |
| IPS            | 63  | 58,3%                    | 41,7%                   | 14                   | 10            |
| PPKn           | 64  | 45,8%                    | 54,2%                   | 11                   | 13            |

Berdasarkan tabel di atas, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 9 orang siswa (37,5%), sedangkan yang di atas KKM sebanyak 15 orang siswa (62,5%). Pada mata pelajaran Matematika siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 14 orang siswa (58,3%), sedangkan yang di atas KKM sebanyak 10 orang siswa (41,7%). Pada mata pelajaran IPA siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 8 orang siswa (33,3%), sedangkan yang di atas KKM sebanyak 16 orang siswa (66,7%). Pada mata pelajaran IPS siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 14 orang siswa (58,3%), sedangkan yang di atas KKM sebanyak 10 orang siswa (41,7%). Pada mata pelajaran PPKn siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 11 orang siswa (45,8%), sedangkan yang di atas KKM sebanyak 13 orang siswa (54,2%). Nilai

Ketuntasan Kompetensi Minimal (KKM) sekolah pada masing-masing mata pelajaran adalah Bahasa Indonesia 63, Matematika 60, IPA 61, IPS 63, dan PPKn 64 (data dokumen/arsip sekolah). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014 masih rendah.

Penyebab rendahnya persentase aktivitas belajar dan hasil belajar kognitif siswa dikarenakan kurang tepatnya guru dalam memilih metode/model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan belum sesuai. Pada proses pembelajaran, guru hanya memakai metode ceramah, sehingga menimbulkan kebosanan pada siswa dan menjadikan siswa kurang aktif. Artinya, guru lebih mendominasi pembelajaran di kelas (*teacher centered*) dan siswa hanya menerima.

Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan perhatian khusus untuk mengimplementasikan kurikulum 2013, serta berusaha memperbaiki metode pembelajaran di kelas IV SD Negeri 3 Kampung Baru Kota Bandar Lampung dengan menggunakan model *Mind Mapping*. Maka dari itu, perlu adanya solusi serta tindak lanjut yang tepat untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa, dan kinerja guru, salah satunya dengan menerapkan model *Mind Mapping*. Diharapkan dengan penerapan model pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas, hasil belajar siswa, dan kinerja guru dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Menggunakan Model *Mind Mapping* Pada Tema Makananku Sehat dan Bergizi di Kelas IV SD Negeri 3 Kampung Baru Tahun Pelajaran 2013/2014”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran masih secara terpisah belum dikaitkan dengan tema.
2. Guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran, menyebabkan pembelajaran monoton, kurang aktif, dan kurang menyenangkan bagi siswa.
3. Aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung masih dalam kategori kurang aktif.
4. Rendahnya persentase hasil belajar kognitif siswa yang persentase ketuntasan secara klasikal  $< 75\%$  dari jumlah siswa.
5. Kurangnya stimulus (rangsangan) yang diberikan guru dalam upaya meningkatkan aktivitas, mengelola informasi, berpikir kritis, dan tanggung jawab untuk memecahkan suatu masalah di dalam kegiatan diskusi kelompok.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan menggunakan model *Mind Mapping* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada tema Makananku Sehat dan Bergizi di kelas IV SD Negeri 3 Kampung Baru Bandar Lampung Tahun pelajaran 2013/2014?
2. Apakah dengan menggunakan model *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada tema Makananku Sehat dan Bergizi di kelas IV SD Negeri 3 Kampung Baru Bandar Lampung Tahun pelajaran 2013/2014?
3. Apakah dengan menggunakan model *Mind Mapping* dapat meningkatkan kinerja guru pada tema Makananku Sehat dan Bergizi di kelas IV SD Negeri 3 Kampung Baru Bandar Lampung Tahun pelajaran 2013/2014?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian dan perumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk:

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV melalui penerapan model *Mind Mapping* pada tema Makananku Sehat dan Bergizi di SD Negeri 3 Kampung Baru Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014. Peningkatan yang diharapkan aktivitas belajar siswa secara individu mencapai kategori aktif dengan nilai 60, dan persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal mencapai 75% dari jumlah siswa.

2. Meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas IV melalui penerapan model *Mind Mapping* pada tema Makananku Sehat dan Bergizi di SD Negeri 3 Kampung Baru Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014. Peningkatan yang diharapkan kriteria ketuntasan minimal individu mencapai nilai 66 dan persentase ketuntasan secara klasikal mencapai 75% dari jumlah siswa.
3. Meningkatkan kinerja guru kelas IV melalui penerapan model *Mind Mapping* pada tema Makananku Sehat dan Bergizi di SD Negeri 3 Kampung Baru Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak antara lain siswa, guru, sekolah, dan peneliti.

#### **1. Bagi siswa**

Dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar kognitif siswa melalui penerapan model *Mind Mapping* pada pembelajaran tematik terpadu.

#### **2. Bagi guru**

Dapat membantu mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi, meningkatkan kualitas dan memperbaiki pembelajaran serta berkembangnya profesionalisme, menumbuhkan rasa tanggung jawab, dan percaya diri guru dalam mengajar.



**3. Bagi sekolah**

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dan para pendidik. Serta meningkatkan kualitas pendidik dan siswa dalam ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diintegrasikan dalam suatu proses yang diimplementasikan melalui tindakan.

**4. Bagi peneliti lain**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan sumber informasi untuk penelitian yang serupa dengan model pembelajaran yang sama, sehingga dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.